

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan tergolong penelitian lapangan, yang menggunakan metodologi kualitatif deskriptif (Sukardi, 2003). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu yang dihadapi, memperjelas aspek-aspek yang terkait dengan eksplorasi grounded theory, dan menumbuhkan pemahaman terhadap satu atau beberapa fenomena yang dialami. Sugiyono menyatakan bahwa:

Teknik penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2017) dan digunakan untuk meneliti kondisi subjek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis data mengandalkan metode induktif atau kualitatif, dengan temuan kualitatif lebih berfokus pada signifikansi daripada generalisasi. (Moleong, 2013).

Sudaryono menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang berupaya meneliti keberadaan sosial dengan menggambarkan lingkungan sosial melalui pandangan atau wawasan individu (informan) dalam konteks alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dirujuk oleh Samsu, penelitian kualitatif diidentifikasi sebagai suatu proses metodologis yang menghasilkan informasi deskriptif baik dalam bentuk lisan maupun tertulis dari individu maupun tindakan

yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang mempersepsi, menafsirkan, atau menceritakan lingkungan sosialnya.

Pendekatan deskriptif penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti menyatakan bahwa:

Pendekatan penelitian kualitatif berfokus pada penilaian subjektif terhadap perilaku, pendapat, dan sikap. Dalam kasus seperti itu, penelitian didasarkan pada pengamatan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu membentuk yang akan terjadi yang tidak kuantitatif atau tak menjalani analisis kuantitatif yg ketat. Teknik wawancara gerombolan fokus, teknik proyektif, serta wawancara mendalam umumnya dipergunakan. Studi kasus adalah contoh persoalan yg dapat diteliti dan diselidiki memakai metode penelitian kualitatif. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini merupakan buat mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang masalah yang sedang dipertimbangkan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses wawancara, peneliti hadir secara langsung sebagai pewawancara sekaligus pengamat. Kehadiran peneliti bersifat aktif namun netral, di mana peneliti berperan dalam menggali informasi dari narasumber tanpa mengarahkan atau mempengaruhi jawaban yang diberikan. Peneliti membangun

komunikasi yang baik dengan narasumber untuk menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka. Hal ini dilakukan agar informan dapat menyampaikan pandangan dan pengalamannya secara jujur dan mendalam.

Sebelum wawancara dimulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan narasumber untuk merekam percakapan sebagai bentuk dokumentasi data. Selama proses wawancara, peneliti juga mencatat hal-hal penting dan mengamati ekspresi, sikap, serta bahasa tubuh narasumber sebagai data tambahan. Peneliti menjaga etika penelitian dengan menghormati privasi dan kerahasiaan identitas narasumber.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Muhajirin, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Sekolah negeri ini telah mengukuhkan dirinya sebagai lembaga pendidikan berkualitas tinggi di wilayah Provinsi Bengkulu, dengan akreditasi A. Waktu penelitian ini berlangsung selama satu bulan dari tanggal 11 April sampai 11 Mei guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dalam menjawab rumusan dan tujuan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber informasi yang berupa tulisan terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Data Primer

Berdasarkan Sugiyono, data primer merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. metode data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung dengan Kepala Sekolah, Guru IPS, Guru BK, Siswa.

2. Data Sekunder

Menurut Hardani, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah Dokumen sekolah, seperti tata tertib siswa, program kerja guru, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laporan pelanggaran siswa, dan data bimbingan konseling. Literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, pendidikan karakter, dan kenakalan remaja. Jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel terkait topik yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Teknik memakai pengumpulan wawancara data merupakan menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. ciri berasal teknik pengumpulan data ini ialah eksplorasi yang mendalam serta observasi yang bersifat menyeluruh terhadap adanya sebuah kenyataan yang menjadi objek penelitian. Aktivitas wawancara melibatkan 2 orang atau lebih yang berperan menjadi wawancara serta satu orang yang berperan menjadi narasumber buat menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh seseorang peneliti. Data yang diperoleh asal teknik wawancara ini bersifat kualitatif seperti perilaku, sikap serta opini narasumber terhadap suatu kenyataan penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan ini dapat dilihat pada detail data yang telah dikumpulkan sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran atau pandangan secara realistik terhadap suatu fenomena yang dapat dihitung secara numerik. Selain itu teknik wawancara juga memiliki beberapa kelemahan seperti teknik wawancara ini bersifat subjektif karena tergantung pada kecepatan dari peneliti yang terlibat dalam pengumpulan dan analisis data.

2. Observasi

Observasi diartikan menjadi pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Pada penelitian kali ini

observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati perilaku dan karakter siswa siswa pada saat pembelajaran dan ketika di lingkungan sekolah.

Menurut Fadilah, “Observasi artinya suatu cara pengumpulan data menggunakan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek pada suatu priode eksklusif pada mengadakan pencatatan secara sistematis hening hal-hal eksklusif yg diamati.” jelas dimaksud menggunakan metode observasi (pengamatan) pada pengumpulan data disini adalah seni manajemen atau cara pengumpulan data memakai melakukan pengamatan secara cermat serta teliti, baik itu secara langsung pula tidak eksklusif terhadap obyek atau subyek yang ditelitinya. Peneliti pula tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yg berada di sekolah. Observasi yang digunakan merupakan partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang terkait “Strategi Guru Ips Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu”.

Penelitian ini metode observasi yang dilakukan ialah metode observasi partisipan yaitu suatu aktivitas observasi dimana observer terlibat atau berperan serta pada lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati, pada observasi ini untuk memperoleh data mengamati perihal pendapat, kesiapan pengajar pada menghadapi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada Sekolah Menengah Pertama data perilaku solidaritas peserta

didik juga data-data lainnya yang terkait di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu.

3.Dokumentasi

Dokumentasi artinya catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk goresan pena, gambar, atau karya-karya monumental asal seseorang. bisa berbentuk foto, karya seni, catatan harian lain. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya dari seseorang. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, mampu berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang yang akan terjadi observasi dan wawancara akan lebih kredibel Jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul dari sekolah SMP Negeri 06 Kota Bengkulu guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu erluh dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dibuat dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Dari hasil data yang diperoleh kemudian peneliti merangkum dan memberikan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Setiap temuan penelitian harus divalidasi untuk memperhitungkan dan membuktikan keabsahan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat dinilai dengan beberapa cara, termasuk pengujian kredibilitas (validitas interval), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (reliabilitas), dan konfirmasi (objektivitas). Teknik pengujian kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data tersebut valid. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif diuji dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat suatu persamaan antara apa yang telah dilaporkan seorang peneliti dengan data apa yang sesungguhnya yang terjadi pada suatu objek yang diteliti. Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data.

Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi merupakan salah satu metode uji keabsahan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk memverifikasi keabsahan data atau mengecek keabsahan hasil penelitian dengan cara membandingkan data (misalnya membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara). Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti akan melakukan verifikasi sumber data untuk memperoleh data yang lebih kredibel. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh subjek penelitian yang valid atau masuk akal sekaligus mengklarifikasi dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

2. Kecukupan Referensi

Selama proses pencarian data, peneliti harus memperoleh referensi lengkap dari buku-buku, jurnal penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

3. Auditing

Penelitian evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa disertai dengan catatan semua pelaksanaan dan hasil. Evaluasi di sini bergantung pada hasil penelitian sehingga peneliti dapat melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penelitian, seperti mendiskusikan hasil dengan pembimbing selama penulisan dan penyelesaian tesis. Telaah ulang mengacu pada keterlibatan banyak pakar untuk memperkuat hasil penelitian yang telah diselesaikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

3.2 Tahap-Tahap penelitian dan Uraian kegiatan

No	Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan
1	Identifikasi Masalah	Mengamati fenomena Strategi guru IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pendidikan karakter. Menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2	Studi Literatur	Mempelajari teori-teori terkait: kenakalan remaja, pendidikan karakter, dan strategi pembelajaran IPS. Referensi dari jurnal, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.
3	Penyusunan Instrumen Penelitian	Menyusun kisi-kisi wawancara dan pedoman observasi. Menentukan informan (guru IPS, bisa juga kepala sekolah/BK jika dibutuhkan).
4	Pengajuan Izin Penelitian	Mengurus surat izin penelitian ke sekolah dan instansi terkait.
5	Pengumpulan Data	Melakukan wawancara mendalam dengan guru IPS. Bisa dilengkapi dengan observasi pembelajaran dan dokumentasi.
6	Reduksi Data	Menyortir dan menyederhanakan data dari wawancara dan observasi untuk difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan rumusan masalah.
7	Penyajian Data	Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau kutipan wawancara sesuai tema yang telah ditentukan (misalnya strategi, tantangan,

		hasil).
8	Penarikan Kesimpulan	Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan lapangan. Disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.
9	Penyusunan Laporan Penelitian	Menyusun laporan akhir (Skripsi) berdasarkan hasil penelitian. Disertai dengan analisis dan pembahasan.
10	Revisi dan Konsultasi	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Untuk perbaikan isi, sistematika, dan kelengkapan laporan penelitian.

